

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Metode dan bentuk penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. menurut Arikunto (2006:12) yaitu metode ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional karena hasil yang diperoleh melalui penelitian berupa data kuantitatif seberapa besar pengaruh kondisi belajar masa pandemic covid 19 terhadap minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara variabel bebas yaitu kondisi belajar masa pandemic covid 19 dengan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh antara kondisi belajar masa pandemic covid 19 terhadap minat belajar siswa menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena data yang digunakan berskala interval. Dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi d asar.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data tertentu. Data yang diperoleh adalah data yang diamati dan mempunyai kriteria tertentu yang valid. Metode penelitian sebagai aspek yang sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek maupun subjek penelitian berdasarkan fakta yang sedang diteliti sehingga metode penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek dan subjek penelitiannya. Zuldafrial (2012:22) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang

dipergunakan di dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis Darmadi (2011:34). Penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi, dan penelitian berlangsung menyajikan dengan apa adanya. Metode deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif terutama dalam mengumpulkan data serta menggambarkan data secara ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggambarkan atau mendeskripsikan objek atau subjek penelitian berdasarkan fakta secara sistematif dan akurat. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan “Pengaruh Kondisi Belajar Masa Pandemic Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah SMAN 8 Pontianak”

3. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Yin (Creswell, 2014:411) mengatakan studi kasus (*case study*) jenis riset ini melibatkan penelitian tentang kasus di dalam sebuah konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Darmadi (2011:289) mengatakan bahwa “Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi”. Studi kasus menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Dan Menurut Creswell (2014:135-136) mengungkapkan penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas temporer

(kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang suatu kelompok atau golongan dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah penelitian. Dengan demikian, studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari mendeskripsikan tentang “Pengaruh Kondisi Belajar Masa Pandemic Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah SMAN 8 Pontianak”

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai tempat atau lokasi dalam pengerjaan penelitian. Tempat dalam penelitian Di Sekolah SMAN 8 Pontianak yang bertepatan di Jalan Ampera, Sungai Jawi, Kec. Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pengambilan data yang akan diambil yaitu pada guru dan siswa SMAN 8 Pontianak. Dengan pemilihan tempat ini, penulis dapat terfokus dalam merumuskan, memperoleh, menganalisis, data dan dapat memperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

C. populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:48). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Di SMAN 8 Pontianak. Adapun perincian dari masing-masing kelas tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah siswa MIPA SMAN 8 Pontianak

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	30
2	XI MIPA 2	27
Jumlah siswa		57

Sumber: Data Dokumentasi Siswa SMAN 8 Pontianak

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010:52). Dalam penelitian ini sampel diambil secara acak dengan metode probability sampling dengan jenis pengambilan sampel acak sederhana atau simple random sampling. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari keseluruhan kelas yang dipilih secara acak yang berjumlah 57 siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul data

Untuk memperoleh data yang objektif hendaklah menggunakan teknik pengumpul data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sugiyono (2017:308) mengatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Sehubungan dengan hal tersebut, teknik penelitian pengumpul data yang dipilih dalam penelitian ini adalah Teknik komunikasi tidak langsung, menurut Hadari Nawawi (2015: 101) “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Data yang dikumpulkan dengan teknik komunikasi tidak langsung adalah dengan memberikan angket atau kuisioner kepada subjek dalam penelitian ini. dalam penelitian ini menggunakan

angket terstruktur angket ini direncanakan dan di rancang untuk mengumpulkan informasi yang tepat. sehingga melengkapi data, memeriksa data yang sebelumnya terakumulasi dan membantu memvalidasi hipotesis penelitian sebelumnya.

b. Alat Pengumpul data

Alat pengumpul data adalah alat-alat yang digunakan pada saat mengumpulkan data. Adapun alat pengumpul data yang relevan dengan teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah:

1) Kuesioner atau Angket

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal lain yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, dikarenakan kondisi Physical Distancing yang sedang terjadi maka peneliti menyediakan angket dalam media GoogleForm. Media akan dikirim melalui guru kelas yang akan menginstruksikan siswa untuk mengisi angket tersebut. Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk check-list dengan 4 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban Angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dalam kategori (Sugiyono, 2010: 335). berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi belajar siswa SMAN 8 pontianak selama pandemic covid 19, maka data yang di peroleh dari angket dengan menggunakan analisis statistic sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi belajar siswa SMAN 8 pontianak yaitu dengan cara memberikan instrumen angket terhadap minat belajar siswa SMAN 8 pontianak.

- a. Persentase angket Rumus Mencari persentasi hasil kuesioner, menurut (Sugiyono,2008),

$$p = f/n \times 100 \quad \dots 1.2$$

p : Prosentase

f : Frekwensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah responden

Adapun kriteria pencapaian menurut Arikunto (2013) dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Kriteria Pencapaian Nilai

Nilai	Keterampilan
0 – 49	Rendah
50 – 59	Kurang
60 – 69	Sedang
70 – 79	Baik
80 – 100	Sangat baik

- a. Setelah diperoleh nilai setiap siswa, dihitung rata-rata atau mean nilai siswa dan standar devinisi dengan persamaan 1.3

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \quad \dots\dots 1.3$$

Dari persamaan (1.3), \bar{X} merupakan rata-rata nilai, x_i jumlah nilai, dan n merupakan jumlah siswa.

- b. Menentukan varians dan standar deviasi dengan menggunakan persamaan 1.4 dan 1.5

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \quad \text{pers.....} \dots\dots 1.4$$

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad \text{pers...} \dots\dots 1.5$$

Dimana SD merupakan standar deviasi, x merupakan nilai tengah dan n merupakan data keseluruhan.

2. Mencari hubungan antara kondisi belajar dengan minat belajar siswa SMAN 8 pontianak. Untuk menganalisis hubungan antara dua variable, digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad \dots\dots 1.6$$

r_{xy} = angka indeks kolerasi r produk moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran x (kondisi belajar)

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y (minat belajar)

ΣXY = jumlah hasil skor X dengan Y

ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran

YN = Banyaknya subjek

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Untuk pengujiannya alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kondisi belajar masa pandemic covid 19

X : Minat belajar

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi (Sudjana, 2005:274)

Uji hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Muhidin, 2007:239). Untuk uji secara parsial menggunakan uji t perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membuat hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh kondisi masa belajar pandemic covid 19 (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Ha : Ada pengaruh kondisi masa belajar pandemic covid 19 (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak

b. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak Ha diterima

3. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis.